

BAB V

PENUTUP

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang diajukan diterima, dengan pengaruh variabel *self-efficacy* secara parsial lebih dominan dalam mempengaruhi intensi berwirausaha dibandingkan dengan variabel dukungan sosial yang berasal dari keluarga. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. *Self efficacy* menunjukkan pengaruh positif pada kemunculan intensi berwirausaha. Keyakinan terhadap diri yang tinggi pada mahasiswa rupanya dapat meningkatkan intensi terhadap wirausaha sebagai pilihan profesi. Untuk mendukung peningkatan tersebut, mahasiswa bisa membekali diri terhadap eksplorasi kewirausahaan yang dapat diperoleh dari seminar, membaca buku, atau bahkan membangun koneksi dengan pendahulu yang sudah merasakan keberhasilan dari keputusan berwirausaha.
2. Dukungan sosial dari keluarga mengindikasikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hasil tersebut menyetujui hipotesis yang diajukan, bahwa ada pengaruh positif dari dukungan sosial keluarga terhadap intensi berwirausaha. Dalam analisis deskriptif, diketahui bahwa indeks nilai paling dominan dari indikator yang ada pada dukungan sosial adalah berkaitan dengan dukungan fisik/ dukungan yang berupa fasilitasi finansial.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dihasilkan penelitian, peneliti menyajikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil tersebut:

1. Bagi Populasi penelitian, yang dalam konteks penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijopranoto Semarang. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan efikasi diri dengan

memberikan kesempatan bagi diri terhubung dengan wirausaha. Berkomunikasi dengan individu yang telah menyicip keberhasilan akan membuka pemikiran terkait luasnya pasar ekonomi. Sebagai mahasiswa ekonomi dan bisnis, diharapkan untuk tidak hanya bergantung pada potensi menjadi pekerja atau sebagai konsumen, tetapi juga mempersiapkan diri untuk membuka potensi lapangan kerja baik bagi diri sendiri maupun memberi manfaat bagi calon pekerja lain. Saran lain yang dapat diberikan adalah dengan membangun komunikasi dengan keluarga terkait potensi wirausaha sebagai jalur karir, yang memungkinkan terbukanya kesempatan pemberian dukungan finansial dari keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi variabel *self efficacy* dan dukungan sosial dari keluarga tidak secara absolut mempengaruhi intensi berwirausaha. Kedua variabel independent yang dipilih sebagai batasan penelitian hanya memiliki kekuatan sebesar 51.5%, sehingga masih terbuka kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain yang mungkin berkontribusi pada intensi wirausaha. Variabel yang disarankan oleh peneliti diantara motivasi dan kedisiplinan. Selain penambahan variabel, peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan area populasi penelitian. Penambahan tersebut dapat menjadi studi pendamping untuk melihat posisi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijopranoto Semarang, dengan hasil studi pada kelompok mahasiswa lain. Penelitian ini dapat diperluas, misalnya dengan mengikutsertakan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Semarang dan atau Universitas Diponegoro.